

**PENERAPAN MEDIA *SCRAPBOOK* DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS V SDN 15 BATILING**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP Andi Matappa**

**HASNI
920862060049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN MEDIA *SCRAPBOOK* DIGITAL UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
SISWA KELAS V SDN 15 BATILING

Atas Nama Saudara :

Nama : Hasni

NIM : 920862060049

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 20 Desember 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Dr. Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd

Pembimbing II

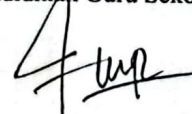

Andi Jaya Alam, SH., MM

Diketahui oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa


A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H.

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Firdha Razak, S.Pd., M.Pd

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

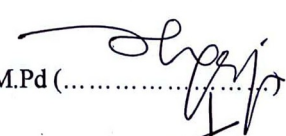


A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH.,MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua : Dr. Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd (..........)

Sekretaris : A. Jaya Alam, SH.,MM (..........)

Penguji : 1. A. Shyam Sarjani Alam, ST., S.Pd., M.Pd (..........)

2. Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd (..........)

Pembimbing : 1. Dr. Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd (..........)

2. A. Jaya Alam, SH.,MM (..........)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasni

NPM : 920862060049

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Penerapan Media *Scrapbook* Digital Untuk
Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V
SDN 15 Batiling.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 09 September 2024

Yang membuat pernyataan



HASNI

MOTTO

**“ Setetes Keringat Orang tua ku yang Keluar,
Ada Seribu Langkahku untuk Maju “**

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan selalu berusaha untuk menyusun skripsinya dan teruntuk ibunda dan ayahanda tercinta, terima kasih atas segala pengorbanan yang telah ibunda dan ayahanda lakukan yang senantiasa selalu ada suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat lemah tak bedaya yang selalu memanjatkan doa untuk ananda dalam setiap sujudnya. Terimakasih untuk semuanya hingga ananda bisa sampai pada titik yang sekarang ini, maaf untuk segala kehilafan dan dosa yang tanpa disengaja ananda melukai hati ibunda dan ayahanda mohon maaf yang sedalam-dalamnya. Terimakasih sebanyak-banyaknya karena tak pernah berhenti menyebut namaku dalam setiap do'a – do'amu.

ABSTRAK

Hasni, 2024. Penerapan Media *Scrapbook* Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 15 Batiling. Skripsi dibimbing oleh Ahmad Budi Sutrisno dan Andi Jaya Alam. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini menelaah Penerapan Media *Scrapbook* Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 15 Batiling. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui penerapan media *scrapbook* digital dapat meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas V SDN 15 Batiling. Dengan menggunakan media *scrapbook* digital proses pembelajaran berlangsung lebih aktif sehingga dapat meningkatkan nilai keterampilan menulis siswa

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (ptk) terhadap 20 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas V di SDN 15 Batiling. Pengumpulan data dengan menggunakan tes kemampuan menulis dan observasi keterlaksanaan pembelajaran. siklus yang dirancang untuk mengamati, merencanakan, bertindak, dan merefleksikan hasil dari tindakan yang dilakukan. Setiap siklus biasanya terdiri dari beberapa tahap, termasuk pengumpulan data yang penting untuk evaluasi dan pengambilan keputusan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Penggunaan media *scrapbook* digital mampu memperbaiki proses pembelajaran terlihat menunjukkan pada siklus I pemahaman siswa rata-rata nilai keterampilan menulis pada siklus I pertemuan I,II,III mencapai 52,11% dengan kategori kurang. Penerapan media *scrapbook* digital menunjukkan peningkatan siswa setelah di berikan tindakan pada siklus II. Peningkatan keterampilan menulis siswa perolehan rata-rata nilai sebesar 90,00% sehingga dapat disimpulkan bahwa media *scrapbook* digital dapat membuat keterampilan menulis siswa meningkat.

Kata Kunci: *Scrapbook*, Digital dan Keterampilan Menulis

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penelitian ini dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya kelak. Skripsi yang judul “ **Penerapan Media Scrapbook Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 15 Batiling**”. ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Maka kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa, yang telah menaungi kami dalam mengecap pendidikan yang penuh hikmah ini.
2. A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, yang menjadi figure dalam menumbuhkan banyak inspirasi kepada kami selama menuntut ilmu.
3. Firda Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd.,M.Pd dan Andi Jaya Alam, SH.,MM selaku Pembimbing I dan II yang begitu sabar dan tulus meluangkan banyak waktunya

untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan serta ilmu pengetahuan begitu banyak kepada penulis, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu melimpahkan segala kebaikan kepada Ibu dan Bapak Sekeluarga.

5. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha STKIP Andi Matappa, yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama di bangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan do'a yang setulus-tulusnya yang dapat penulis berikan. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan Bapak dan Ibu dosen.
6. Hj. Hanisa S.Pd Selaku Kepala Sekolah, SDN 15 Batiling. Alpia Isdayanti, S.Pd Selaku guru kelas V SDN 15 Batiling, yang sangat memotivasi penulis, dan seluruh staf serta seluruh siswa kelas V SDN 15 Batiling atas segala pengertian dan kerjasamanya selama penulis melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moral selama kuliah serta selalu memanjatkan Do'a yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
8. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2020 STKIP Andi Matappa Pangkep yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.

9. Teman-teman HMPGSD dan beberapa organisasi internal kampus yang lain yang tidak bisa saya sebut semuanya yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka semua. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena sebagai manusia biasa tentunya kita tidak luput dari kehilafan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi wawasan serta kesempatan dimasa mendatang. Aamiin.....

Pangkajene,

2024

Penulis



HASNI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kerangka Pikir	36
C. Hipotesis Tindakan	37

BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	39
C. Teknik Pengumpulan Data	39
D. Prosedur Penelitian	40
E. Prosedur Tindakan (Persiapan,Pelaksana,Observasi,Refleksi)	43
F. Teknik Analisis Data	46
G. Indikator Penelitian	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	84
RIWAYAT HIDUP	91

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Kaidah Kebahasaan	35
Tabel 3.1	Kriteria Keterampilan Menulis	44
Tabel 4.1	Hasil Keterampilan Menulis Pra Tindakan	49
Tabel 4.2	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I	56
Tabel 4.3	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I	63
Tabel 4.4	Hasil Keterampilan Menulis Siswa Pada Siklus I	66
Tabel 4.5	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II	68
Tabel 4.6	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II	70
Tabel 4.7	Hasil Keterampilan Menulis Siswa Pada Siklus II	71

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	36
Gambar 3.1	Teknik Pengumpulan Data	32
Gambar 4.1	Hasil Keterampilan Menulis Siswa Pra Tindakan	50
Gambar 4.2	Diagram Hasil Observasi Guru Siklus I	57
Gambar 4.3	Diagram Hasil Observasi Siswa Siklus I	58
Gambar 4.4	Hasil Keterampilan Menulis Siswa Pada Siklus I	60
Gambar 4.5	Diagram Hasil Observasi Guru Siklus II	63
Gambar 4.6	Diagram Hasil Observasi Siswa Siklus II	65
Gambar 4.7	Hasil Keterampilan Menulis Siswa Siklus II	66

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : PERANGKAT PEMBELAJARAN

A. Modul Ajar	85
B. LKPD	85
C. Materi Ajar	85

LAMPIRAN 2 : INSTRUMEN PENELITIAN

A. Kisi-kisi Instrumen Soal	86
B. Lembar Evaluasi	86
C. Lembar Observasi Guru	86
D. Lembar Observasi Siswa	86

LAMPIRAN 3 : DATA HASIL PENELITIAN

A. Daftar Hadir Kelas V	87
B. Nilai Pra Tindakan	87
C. Nilai Evaluasi Siklus I dan Siklus II	87
D. Rekap Nilai Keamampuan Menulis	87
E. Lembar Hasil Observasi Guru	87
F. Lembar Hasil Observasi Siswa	87

LAMPIRAN 4 : FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

A. Format Validasi Modul Ajar	88
B. Format Validasi Lembar Kerja Peserta Didik	88

C. Format Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	88
---	----

LAMPIRAN 5 : PERSURATAN

A. Surat Keterangan (SK) Pembimbing	89
B. Surat Keterangan Perbaikan Proposal	89
C. Catatan Perbaikan Ujian Proposal	89
D. Surat Keterangan Validasi	89
E. Surat Keterangan (SK) Penelitian	89
F. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	89

LAMPIRAN 6 : DOKUMENTASI	90
--------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dan rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal (1) ayat (1) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Muhammad Ali, 2022:34)

Dalam pembelajaran minat belajar siswa merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dan lebih mudah menyerap materi pelajaran. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa yang memiliki minat belajar yang rendah dalam menulis .

Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa dalam menulis. Faktor pertama adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap pentingnya menulis siswa belum menyadari bahwa menulis merupakan

keterampilan penting yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, siswa harus bisa menulis untuk menjelaskan cara membuat suatu makanan, cara menggunakan alat elektronik, atau cara melakukan suatu kegiatan. Faktor kedua adalah kurangnya motivasi siswa untuk belajar menulis. Siswa menganggap menulis sebagai hal yang membosankan dan sulit. Mereka merasa tidak perlu belajar menulis karena mereka tidak akan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Faktor ketiga adalah kurangnya pengalaman siswa dalam menulis. Siswa jarang diberikan kesempatan untuk menulis. Akibatnya, mereka merasa kesulitan dalam menulis.

Selain rendahnya minat belajar, siswa juga sering mengalami kesulitan dalam menulis yang baik dan benar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: Kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur. Siswa belum memahami bahwa memiliki struktur yang terdiri dari bagian-bagian tertentu, yaitu tujuan, bahan-bahan, alat-alat, langkah-langkah, dan simpulan, Kurangnya pemahaman siswa terhadap penggunaan bahasa yang tepat dalam. Siswa belum memahami bahwa bahasa yang digunakan dalam harus bersifat instruktif, jelas, dan ringkas, dan Kurangnya pemahaman siswa terhadap penggunaan tanda baca yang tepat dalam.. Siswa belum memahami bahwa penggunaan tanda baca yang tepat dapat membantu pembaca memahami isi dengan lebih mudah.

Media *scrapbook* digital adalah media pembelajaran yang menggunakan kombinasi antara gambar, teks, dan audio visual. Media ini memiliki keunggulan yang menarik dan interaktif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Keunggulan media *scrapbook* digital yang menarik terletak pada penggunaan

gambar dan video yang dapat memvisualisasikan materi pembelajaran. Hal ini dapat membantu siswa untuk memahami materi lebih baik dan mudah. Selain itu, media ini juga dapat dikemas dengan desain yang menarik dan kreatif sehingga dapat menarik perhatian siswa.

Keunggulan media *scrapbook* digital yang interaktif terletak pada fitur-fitur yang dapat diinteraksikan oleh siswa. Fitur-fitur tersebut dapat berupa kuis, permainan, atau aktivitas lainnya. Fitur-fitur ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Kedua keunggulan tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar jika materi pembelajaran disajikan dengan cara yang menarik dan interaktif. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Triwulan Sari (2022) dengan judul "Pengaruh Media *Scrapbook* Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Persuasi dengan Menggunakan Media Canva Pada Siswa Kelas IV SDN 20 Bandung", ditemukan bahwa penggunaan media *scrapbook* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil tes menulis teks karangan yang dibuat siswa yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas pada siklus I rendah namun pada siklus II sudah meningkat yang menggunakan media *scrapbook* lebih tinggi yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai keterampilan menulis teks persuasi siswa nilai rata-rata keterampilan menulis teks persuasi siswa adalah 72,5.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Tri Widiastuti (2023) dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media *Scrapbook* Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VI Sekolah Dasar", ditemukan bahwa penggunaan media scrapbook dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil tes menulis narasi yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas eksperimen yang menggunakan media scrapbook lebih tinggi daripada nilai rata-rata siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan media *scrapbook*.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Guru harus dapat menentukan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Arends (Trianto, 2020: 22) menyatakan bahwa istilah media pengajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya. Keterampilan menulis siswa kelas V SDN 15 Batiling masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis, baik dari segi isi, struktur, maupun kaidah bahasa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa, 01 September 2024, salah satu permasalahan yang dihadapi siswa adalah kurangnya pemahaman tentang struktur. Siswa masih belum memahami dengan jelas bagian-bagian yang harus ada dalam seperti tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan kesimpulan. Akibatnya, yang mereka tulis menjadi kurang lengkap dan tidak sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Permasalahan lain yang dihadapi siswa adalah kurangnya kemampuan dalam menulis siswa cenderung menulis yang monoton dan tidak menarik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi dalam pemilihan kata dan kalimat, serta kurangnya penggunaan gambar atau ilustrasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis . Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah scrapbook digital.

Scrapbook digital merupakan media pembelajaran yang menyajikan informasi dalam bentuk gambar, video, dan teks yang dikemas secara menarik dan interaktif. Media ini dapat membantu siswa dalam memahami struktur secara lebih mudah dan menyenangkan. Selain itu, scrapbook digital juga dapat melatih kreativitas siswa dalam menulis.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan media scrapbook digital untuk meningkatkan keterampilan menulis di kelas V, hal ini bertujuan agar pembelajaran tidak meluas ke pembelajaran yang lain sehingga peneliti akan mudah dalam melaksanakan penelitian dan pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan menulis dengan judul **“Penerapan Media Scrapbook Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis V SDN 15 Batiling”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, maka masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan media *scrapbook* digital dapat meningkatkan keterampilan menulis Pada Siswa Kelas V SDN 15 Batiling?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas maka penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui penerapan media *scrapbook* digital dapat meningkatkan keterampilan menulis Pada Siswa Kelas V SDN 15 Batiling?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan paparan di atas maka penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi lembaga- lembaga pendidikan sebagai acuan atau sumber dalam membuat kebijakan mengenai proses pembelajaran yang berkualitas terkhusus dari segi model pembelajaran yang digunakan.
- b. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai media video dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, membantu menumbuhkan ketertarikan terhadap pembelajaran menulis teks.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan acuan penerapan media dalam pembelajaran sekaligus dapat meningkatkan kompetensi profesional guru.

- c. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan mutu pendidikan.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya baik mengenai maupun media pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Hartati, 2019)

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang disebabkan oleh pengalaman atau latihan. Perubahan tersebut bersifat relatif permanen dan dapat diamati dalam perilaku seseorang (Festiawan, 2020)

Pembelajaran dapat terjadi di mana saja dan kapan saja, tidak hanya di sekolah. Pembelajaran dapat terjadi melalui interaksi dengan orang lain, lingkungan, atau bahkan melalui diri sendiri

Pembelajaran memiliki beberapa tujuan, antara lain (Kurnia, 2021):

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan
2. Membentuk sikap dan perilaku yang positif
3. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif
4. Mengembangkan potensi diri

Pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain (Nabila, 2020):

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Praktik
4. Penelitian
5. Pembelajaran berbasis teknologi

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik peserta didik dan lingkungan belajar (Safitri et al., 2022)

Berikut adalah beberapa ciri-ciri pembelajaran yang efektif (Badar & Bakri, 2022):

1. Berpusat pada peserta didik
2. Melibatkan peserta didik secara aktif
3. Berorientasi pada hasil
4. Menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran
5. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan

Pembelajaran merupakan hal yang penting bagi setiap orang. Melalui pembelajaran, seseorang dapat mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kualitas hidupnya.

2. Media Pembelajaran

1). Pengertian dan fungsi media

Kata “media” berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harafiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Menurut *National Education Association* (NEA) mendefinisika

(Sihotang, 2022). media merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya. Sedangkan menurut *Association for Education and Communication Technology* (AECT), yakni media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi. Sedangkan

“Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi agar pesan tersebut diterima dengan baik oleh penerima pesan sehingga tercipta proses belajar.

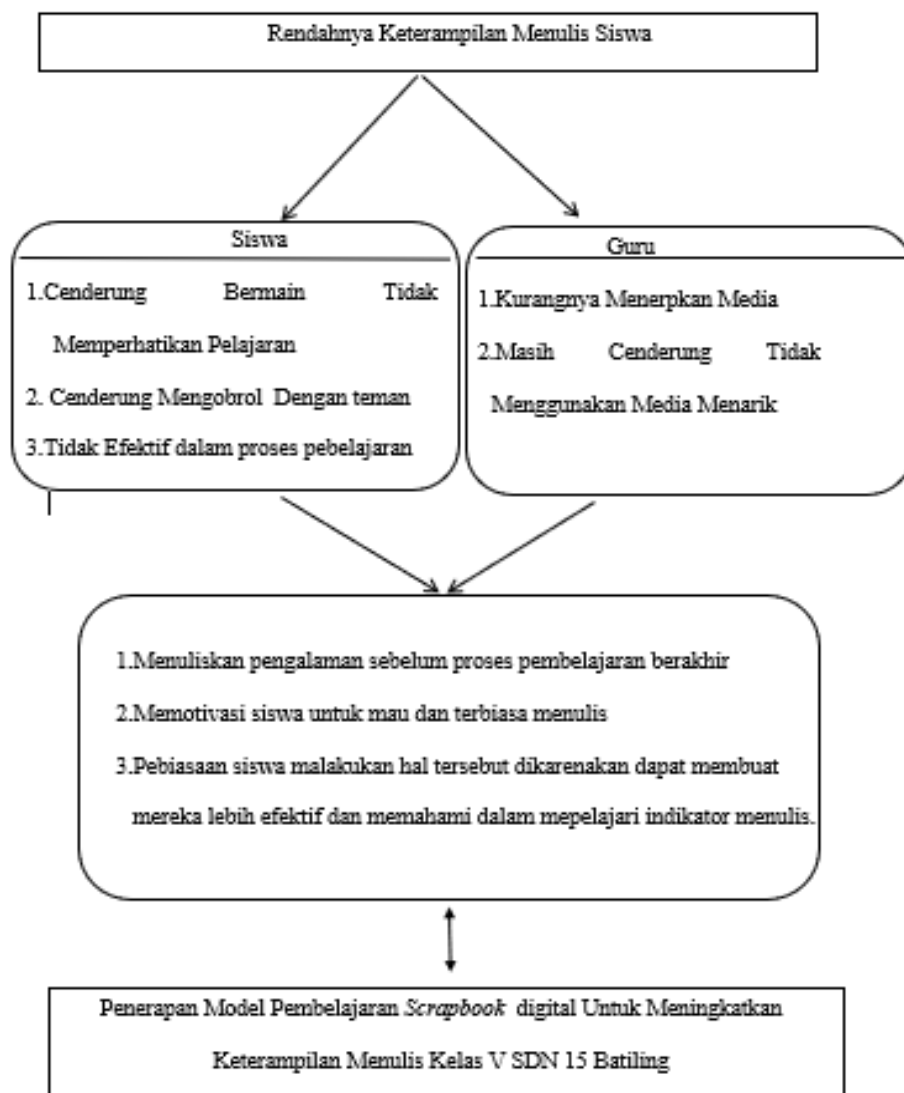
1. Macam-macam Media Pembelajaran

Menurut Niken Ariani (2010:91-93) macam-macam media pembelajaran antara lain :

1. Media audio adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja seperti:
2. Radio merupakan perlengkapan elektronik yang dapat digunakan untuk mendengarkan berita yang bagus dan aktual, dapat mengetahui beberapa kejadian dan peristiwa-peristiwa penting dan baru, masalah-masalah kehidupan dan sebagainya. Radio dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang cukup efektif.
3. Kaset-audio sering digunakan di sekolah. Keuntungannya adalah

B. Kerangka Berpikir

Terdapat dua kerangka pikir dalam penelitian ini, yang terdiri dari dua kemungkinan yaitu kemungkinan pertama (hipotesis nol), dan kemungkinan kedua (hipotesis alternatif). Latar belakang yang mendasari adanya kerangka pikir untuk kemungkinan pertama adalah evaluasi kondisi Pendidikan di tingkat SD, khususnya pada pengembangan kemandirian siswa. Selain itu, kerangka pikir ini juga didasari



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau pernyataan sementara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka hipotesis penelitian ini adalah jika siswa giat dalam Latihan menulis maka melalui penerapan *scrapbook* digital pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 15 Batiling akan meningkat.

Berdasarkan kajian teori di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran *scrapbook* digital dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SDN 15 Batiling.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau sering juga disebut PTK atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri secara kolaboratif/partisipatif untuk memperbaiki kinerja pendidik menyangkut kualitas proses pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik dari aspek akademik maupun nonakademik, melalui tindakan reflektif dalam bentuk siklus atau daur ulang (Taufik Yaman, 2018: 45).

Penelitian ini menggunakan desain tindakan ini merupakan pengembangan dari desain penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahapan. Namun ada perbedaan di mana tahapan *acting* (tindakan) dan *obseivating* (pengamatan) dijadikan satu kesatuan karena keduanya merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan terjadi dalam waktu yang sama, sehingga bentuknya sering dinamakan sebagai bentuk *spiral*. Sedangkan model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart (2020) terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai suatu siklus. Pengertian siklus dalam hal ini adalah putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas V SDN 15 Batiling yang berjumlah 20 orang dengan 8 orang laki laki dan 12 orang perempuan. Sampel penelitian ini adalah 20 orang siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, khususnya keterampilan menulis . Tes yang digunakan adalah tes tertulis yang terdiri dari soal-soal essay sebanyak 5 nomor masing-masing nomor memiliki poin. Soal-soal essay tersebut disusun berdasarkan indikator keterampilan menulis yang telah ditetapkan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai pendapat dan tanggapan siswa terhadap penggunaan media scrapbook digital dalam pembelajaran menulis. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya.

3. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran menulis dengan menggunakan media scrapbook digital. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya.

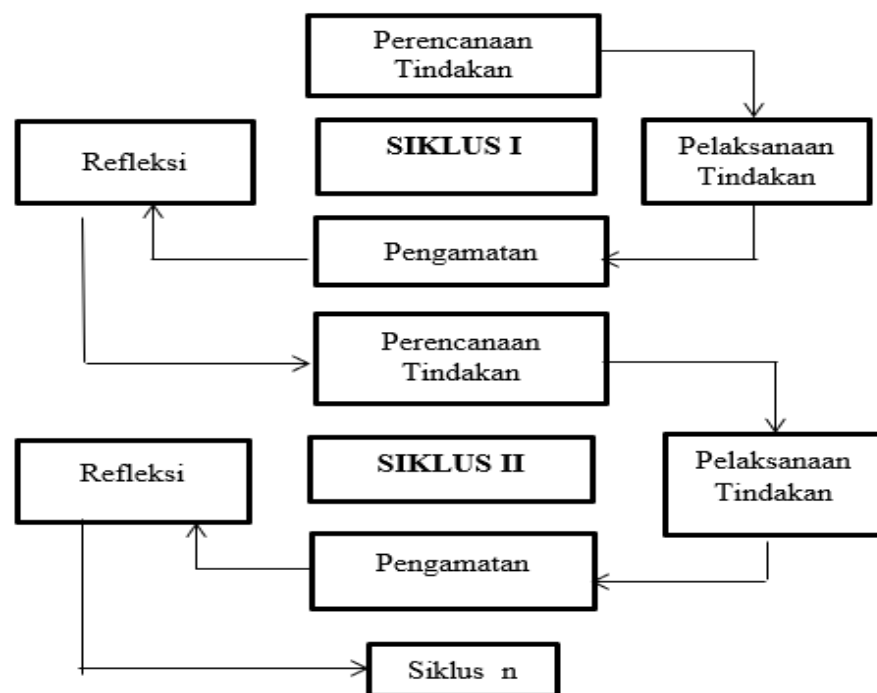
4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian. dokumentasi tersebut dapat berupa foto serta dokumen dokumen yang terkait dengan penelitian

Teknik pengumpulan data tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media scrapbook digital terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa kelas V SDN 15 Batiling.

D. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan persiapan dan pelaksanaan atau implementasi tindakan sebagai berikut yaitu :



1. Persiapan Tindakan

Penelitian dilakukan di SDN 15 Batiling Tema yang diambil dalam penggunaan media *scrapbook* digital terhadap peningkatan Keterampilan menulis Siswa Kelas V SDN 15 Batiling

2. Implementasi tindakan

Tindakan hendaknya dituntun oleh rencana yang telah dibuat, tetapi perlu diingat bahwa tindakan itu tidak secara mutlak dikendalikan oleh rencana, mengingat proses pembelajaran dikelas guru yang menuntut penyesuaian. Oleh karena itu, guru perlu bersikap fleksibel dan siap mengubah rencana tindakan sesuai dengan keadaan yang ada. Semua perubahan yang terjadi perlu dicatat karena kelak harus dilaporkan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam siklus :

1) Perencanaan

- a. Merencanakan pembelajaran
- b. Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar
- c. Memilih bahan pelajaran yang sesuai
- d. Mempersiapkan sumber, bahan, alat bantu yang dibutuhkan
- e. Mengembangkan format evaluasi
- f. Mengembangkan format observasi pembelajaran

2) Pelaksanaan

- a. Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran
- b. Siswa aktif dalam kegiatan dengan metode bercerita
- c. Siswa mendengarkan tentang pembelajaran guru

3) Observasi

Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran dan menilai hasil tindakan dengan menggunakan format ceklis perkembangan berbicara anak sesuai usia serta berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan bersama prosesnya.

4) Refleksi

- a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi pembelajaran dan waktu dari setiap macam tindakan
- b. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran pada hari itu.
- c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi. Refleksi adalah mengingatkan kembali suatu tindakan persis seperti yang pernah dicatat dalam observasi.

Kegiatan refleksi ini diawali dengan memeriksa catatan yang diperoleh dari pengamatan penelitian, sehingga dapat mengetahui apakah metode bercerita dapat membantu mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Proses ini akan berlangsung dua siklus sesuai dengan rencana.

3. Tahapan siklus

a. Siklus satu

Tahapan Perencanaan pada siklus satu diawali dengan melakukan langkah-langkah pembelajaran dengan membuat Rencana Kegiatan Harian yang dipersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada siklus satu dilaksanakan dua kali pertemuan dalam satu minggu. Tahapan Pelaksanaan

dalam siklus satu dilaksanakan proses belajar mengajar dengan kegiatan metode bercerita. Tahapan observasi pada siklus satu dilaksanakan dengan menggunakan lembar daftar cek. Tahapan Refleksi pada siklus satu merupakan kegiatan untuk mengemukakan apa yang sudah dilakukan. Kegiatan mengevaluasi, analisis, penjelasan, penyimpulan, dan identifikasi tindak lanjut dalam perencanaan siklus selanjutnya. Pada siklus satu anak masih belum bisa menceritakan kembali cerita yang dibacakan oleh guru.

b. Siklus dua

Tahapan Perencanaan pada siklus dua diawali dengan melakukan langkah-langkah pembelajaran dengan membuat Rencana Kegiatan Harian yang dipersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada siklus dua dilaksanakan tiga kali pertemuan dalam Rencana Kegiatan Harian dan menyiapkan sarana pendukung. Tahapan Pelaksanaan pada siklus dua dilaksanakan proses belajar mengajar dengan kegiatan bercerita menggunakan cerita bergambar. Tahapan Observasi pada siklus dua dilaksanakan dengan menggunakan lembar daftar cek, Tanya jawab kepada anak tentang isi cerita yang sudah diceritakan oleh guru.

E. Prosedur Teknik Analisis Penelitian

Dalam menganalisis data penelitian tindakan kelas menurut pendapat Qomari (2019:98) menjelaskan bahwa tahap ini mengharuskan data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, kemudian diolah dan disajikan untuk membantu menjawab permasalahan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kegiatan Pra Tindakan

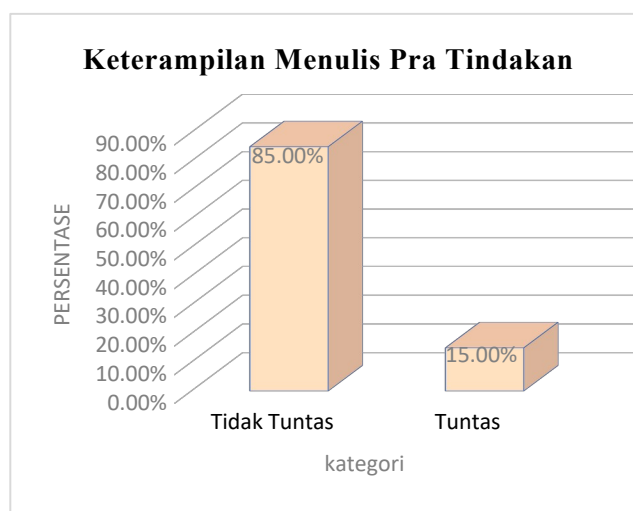
Kegiatan awal yang dilakukan dalam rangkaian penelitian ini yaitu peneliti pertama kali datang ke sekolah pada tanggal 02 September 2024 untuk mengantarkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SDN 15 Batiling yaitu ibu Hj. Hanisa, S.Pd dan menjelaskan rencana pelaksanaan kegiatan penelitian di SDN 15 Batiling. Kepala sekolah mengizinkan dan mendukung peneliti melaksanakan kegiatan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti juga bertemu dengan wali kelas V yaitu Ibu Alpia Isdayanti, S. Pd, peneliti menjelaskan kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan di kelas tersebut dan menjadikan siswa-siswi kelas V sebagai subjek penelitian. Pada hari Selasa, 24 September 2024, peneliti datang kembali ke sekolah untuk melakukan observasi awal terhadap keterampilan menulis siswa kelas V di SDN 15 Batiling. Peneliti melakukan tes pra tindakan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa. Adapun hasil tes keterampilan menulis siswa pra tindakan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Keterampilan Menulis Siswa Pra Tindakan

Nilai	Tingkat Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
Hasil belajar < 75	Tidak Tuntas	17	85,00%
Hasil belajar $\geq$ 75	Tuntas	3	15,00%
Jumlah		20	100%

Hasil keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di SDN 15 Batiling pada saat pra tindakan, apabila dalam bentuk diagram batang dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1 Hasil Keterampilan Menulis Siswa Pra Tindakan



Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 15 Batiling pada saat pra tindakan diketahui bahwa presentase siswa yang tuntas (≥ 75) sebesar 15,00% berjumlah 3 orang, sedangkan presentase siswa yang belum tuntas sebesar 85,00% berjumlah 17 orang dengan nilai rata-rata kelas sebesar 50,00% (hasil data penelitian dapat dilihat pada lampiran). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan keterampilan menulis siswa kelas V di SDN 15 Batiling belum mencapai 85% dan hasil ketuntasan tersebut masih tergolong rendah.

Dengan demikian, pemberian tindakan pada penelitian ini difokuskan pada peningkatan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik seperti media *scrapbook* digital dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dan lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran serta diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa.

2. Deskripsi Penelitian Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Adapun tahap perencanaan yang dilakukan peneliti, yaitu merencanakan tindakan seperti peneliti dan guru menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas, menyusun segala perangkat pembelajaran seperti Modul Ajar, menyiapkan lembar penilaian keterampilan menulis, lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, dan *scrapbook digital* berbentuk video sebagai media pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti sebagai guru yang diamati oleh guru kelas dan hasilnya dicatat pada lembar observasi aktivitas guru. Pada akhir siklus, peneliti memberikan lembar tes menulis untuk menilai keterampilan menulis siswa. Adapun proses pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama Siklus I

Pertemuan pertama pada siklus I dilakukan pada hari Rabu, 25 September 2024 pada pukul 09.30 – 10.40 WIB di ruang kelas V. Adapun durasi waktu pelaksanaan tindakan selama 70 menit meliputi 10 menit kegiatan pembuka, 60 menit kegiatan inti dan 10 menit kegiatan penutup. Tindakan ini dilakukan sesuai dengan panduan perencanaan tindakan yang telah direncanakan yaitu sesuai dengan Modul ajar yang menggunakan media *scrapbook* digital. Selama proses PTK berlangsung, kinerja peneliti sebagai guru yang diamati oleh guru kelas dan dicatat pada lembar observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengajak siswa berdoa bersama sebelum belajar, mengecek kehadiran siswa, memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran, menginformasikan tema dan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi pembelajaran. Adapun materi ajar pada pertemuan pertama siklus I yaitu kalimat ajakan. Setelah menyampaikan materi, guru menampilkan *scrapbook* digital yang berisi tentang kalimat ajakan yang berjudul “ Karangan Musik Gondang dari

Sabang” menggunakan proyektor. Siswa diminta untuk mengamati teks yang ditampilkan. Setelah siswa mengamati, peneliti membimbing siswa menemukan kalimat ajakan yang terdapat pada video dan siswa mencoba memahami arti kalimat tersebut. Selanjutnya, guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah disiapkan berdasarkan yang ditampilkan. LKPD ini merupakan tugas individu yang harus dikerjakan oleh masing-masing siswa. Setelah siswa selesai mengerjakan LKPD, guru mempersilahkan siswa untuk menulis karangan kalimat ajakan mengenai pengalaman tersebut dan memberikan contoh karangan tulisan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari kemudian memberikan penguatan materi, menanyakan perasaan siswa selama mengikuti proses pembelajaran, dan menginformasikan pembelajaran pertemuan berikutnya. Diakhiri dengan membaca doa penutup bersama serta salam.

2) Pertemuan Kedua Siklus I

Pertemuan kedua siklus I dilakukan pada hari Sabtu, 28 September 2024 pada pukul 10.30-11.40 WIB. Pelaksanaan Tindakan dilakukan sesuai dengan Modul ajar pertemuan kedua yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan memberi salam, menanyakan kabar, mengajak siswa berdoa bersama sebelum belajar, mengecek kehadiran siswa, memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran, menginformasikan tema dan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, materi yang diajarkan masih tentang kalimat ajakan. Guru mengajukan beberapa pertanyaan mengenai materi kalimat ajakan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang belum dipahami. Guru menampilkan *scrapbook* digital yang berisi tentang karangan teks ajakan yang berjudul “Cara menulis karangan pengalaman” menggunakan proyektor. Siswa diminta mengamati video yang ditampilkan. Setelah siswa mengamati video tersebut, guru meminta siswa maju secara bergantian di depan kelas untuk menulis kembali teks karangan yang ditampilkan

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari kemudian memberikan penguatan materi, menanyakan perasaan siswa selama mengikuti proses pembelajaran, mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan dan menginformasikan pembelajaran pertemuan berikutnya. Diakhiri dengan membaca doa penutup bersama serta salam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *scrapbook* digital mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SDN 15 Batiling tahun ajaran 2024/2025. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa hal berikut ini:

1. Motivasi siswa dalam pembelajaran menggunakan media *scrapbook* digital meningkat karena siswa lebih mudah memahami materi dan tata cara menuliskan karangan sesuai dengan pengalamannya. Dengan menggunakan media *scrapbook* digital, proses pembelajaran berlangsung lebih menarik dan siswa juga terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.
2. Aktivitas dalam belajar siswa pada pertemuan selalu meningkat hal ini dibuktikan bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata dan jumlah siswa yang tuntas pada setiap siklusnya. Berdasarkan hasil terakhir siklus II terjadi peningkatan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *scrapbook* digital dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.
3. Penggunaan media *scrapbook* digital mampu memperbaiki proses pembelajaran terlihat menunjukkan pada siklus I pemahaman siswa rata-rata nilai keterampilan menulis pada siklus I pertemuan I,II,III hanya mencapai

52,11% dengan kategori kurang. Penerapan media *scrapbook* digital menunjukkan peningkatan siswa setelah di berikan tindakan pada siklus II. Peningkatan keterampilan menulis siswa perolehan rata-rata nilai sebesar 90,00% sehingga dapat disimpulkan bahwa media *scrapbook* digital dapat membuat keterampilan menulis siswa meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang disampaikan yaitu:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya memberikan kesempatan lebih kepada siswa untuk latihan menulis dengan menggunakan media yang bervariasi, salah satunya dengan menggunakan media *scrapbook* digital yang dapat membuat siswa terlibat secara aktif dan tertarik mengikuti proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa yang hasil tes keterampilan menulis sudah mencapai ketuntasan dan aktif dalam mengikuti pembelajaran hendaknya dapat mempertahankan atau meningkatkan keterampilan menulisnya. Bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan diharapkan lebih giat lagi untuk latihan menulis.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya selalu memberikan dukungan kepada para guru

untuk menggunakan media pembelajaran yang bervariasi pada kegiatan pembelajaran supaya sehingga dapat mewujudkan hasil belajar yang maksimal.

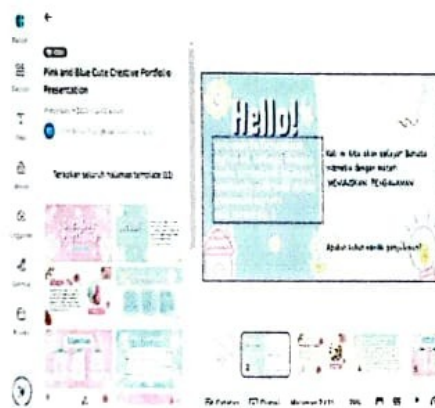
4. Bagi Peneliti

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini bahwa media *scrapbook* digital dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat menggunakan media *scrapbook* digital yang dikemas semenarik mungkin dan dapat diaplikasikan pada mata pelajaran lainnya supaya dapat menarik minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I., & Nurhayati, N. (2022). Pengaruh Penerapan Media Scrapbook Digital terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), 1-11.
- Amalina, Aulia Fatwa. 2020. "Pengembangan Media Scrapbook Dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Muatan Pelajaran Ipa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Health Sains* 1(5): 468-78.
- Asih, Pratitis Kusumaning, Shanty Hawanti, and Okto Wijayanti. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Keterampilan Membaca." *Indonesian Journal of Primary Education* 4(1): 87-100.
- Aswat, Hijrawatil, and Andi Lely Nurmaya G. 2019. "Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Dayabaca Anak Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4(1): 70-78.
- Cahyani, Ingrid Dwi, Lukman Nulhakim, and Rina Yuliana. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Dongeng Fabel Terhadap Minat Literasi Siswa SD." 9(2): 337-43.
- Dede Ilah Warsilah. 2020. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Terhadap Keterampilan Membaca." *Seminar Nasional Pendidikan*: 167-74.
- Dewi, Sinta Maria, Anggy Giri Prawiyogi, Aang Solahudin Anwar, and Cici Sri Wahyuni. 2021. "Efektivitas Strategi Direct Reading Thingking Activities Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(1): 453-55.
- Ge, Z.-G. 2019. "Apakah Ketidakcocokan Antara Preferensi Media Pembelajaran Dan Media Pembelajaran Yang Diterima Berdampak Negatif Terhadap Prestasi Akademik? Eksperimen Dengan E-Pelajar." *Interactive Learning Environments*: 17.
- Guntur, Tarigan Henry. 2021. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.
- Handayani, H., & Rahman, A. (2022). Pengaruh Media Scrapbook Digital terhadap Kemampuan Menulis Resensi Buku Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Makassar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 1-11.
- Heryani, N. (2015). *Penggunaan Media Scrapbook untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri Tlogosari 02 Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Hikmah, S. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook pada Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VI SD 1 Jepang. *Jurnal UMK*, 12(1), 12-20.
- Ismanto, D., & Rahman, A. (2022). Pengaruh Media Scrapbook Digital terhadap Kemampuan Menulis Esai Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Makassar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(3), 1-11.
- Lasmini, Kadek Mita, Ni Ketut Suarni, and I Wayan Widiana. 2022. "Scrapbook Sebagai Buku Digital Berbasis Literasi Di Kelas III Siswa Sekolah Dasar." : 259-66.
- Ningrum, S. P., & Rahman, A. (2022). Pengaruh Media Scrapbook Digital terhadap Kemampuan Menulis Argumentatif Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Makassar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(4), 1-11.
- Ningsih, Indah Dwi. 2021. "Pengembangan Media Scrap Book Berbasis Cerita Berseri Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas II Sd/Mi." : 59.
- Rahman, A. (2022). Pengaruh Media Scrapbook Digital terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), 1-11.
- Syahrur, A., Nurcahyani, N., & Rahman, A. (2021). Pengaruh Media Scrapbook terhadap Kemampuan Menulis dan Berbicara Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 Kota Makassar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 1-5.

DOKUMENTASI

RIWAYAT HIDUP



HASNI lahir di pulau sarappo lombo , Desa. Mattiro langi , Kec.liukang tupabbiring Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 25 Maret 2001. Anak kedua dari Empat bersaudara dan merupakan buah hati dari pasangan suami istri Hamseng dan Saenab. Peneliti

menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2008 di SD Negeri 28 Sarappo, dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 satap liukang tupabbiring tamat pada tahun 2017. Kemudian pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 16 Pangkep dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di STKIP ANDI MATAPPA Pangkep dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar